

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM GEBYAR SEVENTEEN DALAM MENDUKUNG REFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN PRINGSEWU

OLEH:

ELVA YONANDA

Pemerintah dalam melakukan pelayanan publik memerlukan data masyarakat yang dapat diperoleh melalui dokumen kependudukan. Namun, pentingnya melengkapi dokumen kependudukan khususnya KTP masih belum disadari oleh sekitar 5.600 masyarakat di Kabupaten Pringsewu. Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Kabupaten Pringsewu melakukan reformasi pelayanan kependudukan dengan meluncurkan program Gebyar *Seventeen*. Dengan adanya program Gebyar *Seventeen*, masyarakat Kabupaten Pringsewu menjadi lebih mudah dalam membuat E-KTP.

Penelitian ini dilakukan di beberapa SMA dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh hasil analisis pelaksanaan program Gebyar *Seventeen* di Kabupaten Pringsewu serta mengidentifikasi faktor pendukung pelaksanaan program Gebyar *Seventeen*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan program Gebyar *Seventeen* yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pringsewu berjalan baik. Komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi yang dilakukan sudah cukup baik, namun fasilitas masih kurang memadai. Penelitian ini mengusulkan saran kepada Disdukcapil Kabupaten Pringsewu agar melakukan pengadaan alat-alat perekam e-KTP yang memadai dan membuat SOP khusus dalam pelaksanaan program ini.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan Publik; Reformasi Administrasi; Program Gebyar *Seventeen*

ABSTRACT

ANALYSIS OF GEBYAR SEVENTEEN PROGRAM IMPLEMENTATION IN SUPPORTING POPULATION ADMINISTRATION SERVICES REFORM IN PRINGSEWU

By:

ELVA YONANDA

Government in doing public services needs public data which are gained from population document. However, the importance of completing the population documents, especially ID cards, has not been realized by around 5,600 people in Pringsewu District. In an effort to overcome these problems, the Pringsewu regency government conducted a population services reform by launching the Gebyar Seventeen program. By using this program, the people of Pringsewu district become easier in making E-ID cards.

This research was conducted in some high school and Department of Population and Civil Registration of Pringsewu district. The aim of this research is to gain result analysis of Gebyar Seventeen program implementation at Pringsewu district and also to identify factor which support Gebyar Seventeen program implementation. The method used in this research was qualitative approach. Data collection techniques used interview, documentation and observation. Techniques of data analysis used in this research were data reduction, data presentation and withdrawal conclusion, furthermore, source triangulation was done as technique of data validity.

The result and discussion showed that the implementation of Gebyar Seventeen program conducted by the Department of Population and Civil Registration of Pringsewu Regency was good. Communication, resources, dispositions and bureaucratic structures which had been done were good enough, but facilities were still inadequate. This research proposes to Department of Population and Civil Registration of Pringsewu Regency to procure adequate e-ID card recording devices and make special procedure in the implementation of this program.

Keywords: Public Policy Implementation; Administrative Reform; Gebyar Seventeen Program